

Pemilihan Pasangan Dalam Pernikahan
(Analisis Tafsir *Maqāṣidī*)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*



Disusun Oleh:

FAUZI NASRULLAH

2215050070

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1448 H/2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzi Nasrullah
NIM : 2215050070
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat, Tanggal Lahir : Taruyan, 02 januari 2004

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul judul **“Pemilihan Pasangan Dalam Pernikahan (Analisis Tafsir *Maqāṣidī*)”** adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, saduran, maupun terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut seutuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 05 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Fauzi Nasrullah

NIM. 2215050070

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pemilihan Pasangan Dalam Pernikahan (Analisis Tafsir *Maqāṣidī*)” disusun oleh Fauzi Nasrullah dengan NIM. 2215050070 telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, 05 Juni 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Azhariah Fatia, M.A

NIP. 197601202011012007

Pembimbing II



Muhammad Hanif, S.Th.I., M.Ag

NIP. 199207181122

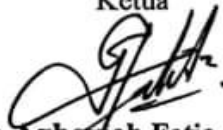
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul “Pemilihan Pasangan Dalam Pernikahan (Analisis Tafsir *Maqāṣidī*)”, yang ditulis oleh Fauzi Nasrullah, NIM: 2215050070 telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, pada 11 Juni 2026 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 18 Juni 2026

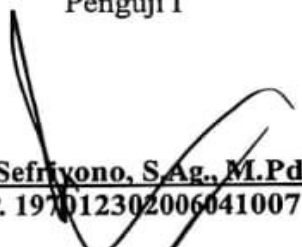
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua



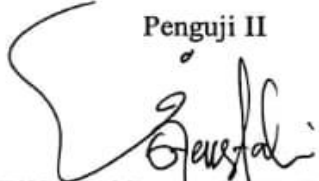
Dr. Azhariah Fatia, M.A
NIP. 197601202011012007

Penguji I



Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

Penguji II



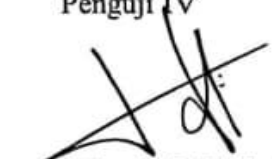
Bilfahmi Putra, S.Th.I., M.Ag
NIP. 198807162025211006

Penguji III



Dr. Azhariah Fatia, M.A
NIP. 197601202011012007

Penguji IV



Muhammad Hanif, S.Th.I., M.Ag
NIP. 199207181122

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َـي	fathahdanya	Ai	a dan i
َـو	fathahdanwau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas

ʔ	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas
---	----------------	---	------------------------

C. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	الْمُنِيرِ	<i>Al-Munīr</i>
Al-Syamsiah	الرِّجَالِ	<i>Al-Rijāl</i>

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	الْقُوَّةِ	<i>Al-Quwwah</i>
Al-Syamsiyah	الضَّرُورَةِ	<i>Al-Ḍarūrah</i>

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah (t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الطَّرِيقَةُ	<i>Ṭarīqah</i>
الْأَمَّةُ السَّامِيَّةُ	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiah</i>

وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdat al-Wujūd</i>
---------------------	------------------------

F. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al-palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur’ān (dari al-Qur’ān), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

DAFTAR SINGKATAN

- a. Swt : *Subḥānahu wa ta‘ālā*
- b. Saw : *Ṣallallāhu ‘alayhi wa sallam*
- c. QS : Qur’an Surah
- d. RA : *Raḍiyallāhu ‘anhu*
- e. HR : Hadis Riwayat
- f. p : Halaman
- g. Cet : Cetakan
- h. H : Hijriah
- i. M : Masehi
- j. Terj : Terjemahan
- k. tt : Tanpa Tahun
- l. tn : Tanpa Nama
- m. tp : Tanpa Penerbit
- n. ttp : Tanpa Tempat
- o. Vol : Volume
- p. No : Nomor

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbi al-‘ālamīn, Bersyukur dengan sebanyak-banyaknya syukur kepada Allah SWT, atas limpahan nikmat yang diberikan kepada penulis. Menyadarkan penulis bahwa tidak ada yang tidak mungkin bagi-Nya. Karena kuasa dan kehendak Allah lah penulis bisa sampai di titik ini. Di tengah riuhnya persoalan hidup yang dihadapi, Allah meyakinkan bahwa penulis tidak sendiri. Di saat penulis tertatih, ada saja bantuan dan hal tak terduga yang datang. Begitu banyak hal berat yang penulis lalui dalam hidup ini, namun Allah tidak pernah meninggalkan dan berlepas tangan. Sehingga penulis dapat menuntaskan satu tanggung jawab lagi yakni penyusunan skripsi yang berjudul: **“Pemilihan Pasangan Dalam Pernikahan (Analisis Tafsir *Maqāṣidī*)”**. Shalawat dan salam agar senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan memperbanyak shalawat semoga mendapatkan *syafā‘at*. dari beliau di akhirat nanti.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pencapaian ini penulis persembahkan untuk manusia yang menjadi alasan untuk terus berjalan, yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Terima kasih kepada Ayahanda Yuserman dan Ibunda Gusnawati, yang telah mengorbankan banyak hal, entah itu uang, waktu perasaan demi melihat anaknya menjalani kehidupan dan mengenyam pendidikan yang layak. Ayah yang selalu mengusahakan apapun yang dibutuhkan anak-anaknya, bekerja keras tanpa terdengar keluhan sedikitpun. Ibu yang selalu mencurahkan perhatiannya untuk

anak-anaknya bahkan lebih dari dirinya sendiri, dan selalu memikirkan yang terbaik. selalu mengingatkan agar tidak salah jalan. Semoga di akhirat kelak, dua manusia istimewa ini tetap menjadi orang tua penulis dan bisa berkumpul di surga-Nya.

Kemudian kepada Riko Saputra, Rinto Saputra, Edo Setiawan dan Resty Setya Putri selaku saudara kandung yang menyertai pertumbuhan dan perkembangan penulis. Terima kasih atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang diberikan. Selalu ada ketika dibutuhkan, meski sudah memiliki kesibukan masing-masing. Penulis menjadi anak terakhir yang mendapatkan perhatian penuh dari saudara dan orang tua, dan itu merupakan nikmat besar yang harus disyukuri.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini dan masih banyak yang harus dilengkapi, akan tetapi dengan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan semula. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta segenap jajaran yang telah berupaya meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yaitu Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd, serta Bapak Toni Markos, M.Ag selaku Ketua Program Studi

Ilmu Al-Qur'an dan Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.1 M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

3. Pembimbing Akademik penulis bapak Toni Markos, M.Ag atas arahan, motivasi, dan bimbingan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Azhariah Fatia, M.A dan Bapak Muhammad Hanif, S.Th.I., M.Ag., selaku dosen pembimbing I dan II. Penulis sangat berterima kasih yang begitu mendalam atas kebaikan hati, kesabaran, dan arahan yang diberikan sehingga dapat menuntaskan tugas akhir di perkuliahan strata satu ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang tulus mendidik serta membagikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis, yang tidak dapat disebutkan satu per satu
6. Kepada teman-teman seperjuangan, Muhammad Fadli, Rijalul Ikhlas, Ali Mukmin, dan Fadli Salim yang memberikan dukungan, bantuan dan motivasi agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bantuan yang sangat bermakna bagi penulis, bahkan memberikan pertolongan tanpa diminta sekalipun. Serta canda tawa dan suka duka yang membuat penulis jauh dari kata kesepian.
7. Segenap pengurus Masjid Al-Falah Komplek Harka Padang Sarai yang berperan sebagai orang tua bagi penulis di perantauan serta memberikan dukungan baik materi maupun non materi.
8. Kepada Bapak Yoga Pratama, M.Ag selaku mentor yang memberikan arahan dan wejangan seputar perkuliahan sedari awal penyusunan skripsi

ini. Sosok dosen muda yang tidak memberikan sekat terhadap mahasiswanya.

9. Untuk seluruh teman seperjuangan Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, khususnya kelas IAT B. Terimakasih atas dukungan, kebersamaan, dan do'a yang selalu menyertai. Terimakasih semua. Semoga silaturahmi kita tetap berlanjut.

Padang, 05 Juni 2026

Penulis



Fauzi Nasrullah

NIM. 2215050070

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.5 Definisi Operasional	11
1.6 Tinjauan Pustaka.....	13
1.7 Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II : KERANGKA TEORI.....	21
2.1 Pernikahan	21
a. Pasangan Dalam Pernikahan.....	21
2.2 Pemilihan Pasangan	24
2.3 Tafsir <i>Maqāṣidī</i>	29
a. Definisi Tafsir <i>Maqāṣidī</i>	29
b. Ruang Lingkup Tafsir <i>Maqāṣidī</i>	32
c. Tujuan Tafsir <i>Maqāṣidī</i>	33
d. Langkah-Langkah Tafsir <i>Maqāṣidī</i>	35

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Data dan Sumber Data	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4 Teknik Analisis Data	40
BAB IV : ANALISIS AYAT-AYAT PEMILIHAN PASANGAN	
PERSPEKTIF TAFSIR <i>MAQĀSIDĪ</i>.....	42
4.1 Tafsir <i>Maqāsidī</i> Terhadap Ayat-Ayat Pemilihan Pasangan ..	42
a. QS. Al-Baqarah ayat 221	42
b. QS. An-Nur ayat 26	51
4.2 Penekanan <i>Maqāsid</i> Syariah Terhadap Pemulihan	
Pasangan	58
4.3 <i>Maqāsid</i> Al-Qur'an <i>Iṣlāḥ al-Fard</i>	63
a. Kesehatan Mental	64
b. Menjaga Kehormatan dan Akhlak	65
4.4 <i>Maqāsid</i> Al-Qur'an <i>Iṣlāḥ al-Mujtama'</i>	67
a. Melahirkan Generasi Yang Berkualitas	68
b. Mewujudkan Kemashlahatan Sosial.....	69
BAB V : PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
CURRICULUM VITAE	

ABSTRAK

Nasrullah, Fauzi. NIM.2215050070. 2026. *Pemilihan Pasangan dalam Pernikahan: (Analisis Tafsir Maqāṣidī)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka perceraian yang menunjukkan pentingnya pemilihan pasangan sebelum pernikahan. Al-Qur'an memberikan panduan mengenai kriteria dan prinsip pemilihan pasangan, khususnya dalam QS. al-Baqarah ayat 221 dan QS. an-Nur ayat 26. Namun, kajian-kajian sebelumnya lebih banyak berfokus pada kriteria pasangan ideal dan belum secara mendalam mengungkap tujuan-tujuan atau *maqāṣid* al-Qur'an *iṣlāḥ al-fard* dan *maqāṣid* al-Qur'an *iṣlāḥ al-mujtama'* di balik ayat-ayat tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji *maqāṣid* al-Qur'an terhadap ayat-ayat pemilihan pasangan melalui pendekatan tafsir *maqāṣidī* guna menemukan nilai kemaslahatan yang terkandung di dalamnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data utama penelitian berupa ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan pemilihan pasangan, terutama QS. al-Baqarah ayat 221 dan QS. an-Nur ayat 26, serta berbagai kitab tafsir dan literatur yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan tafsir *maqāṣidī* yang dirumuskan oleh Abdul Mustaqim dengan menitikberatkan pada penggalian tujuan, hikmah, dan kemaslahatan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, *maqāṣid* al-Qur'an pada aspek *iṣlāḥ al-fard* (perbaikan individu) adalah terwujudnya pribadi yang sehat secara spiritual, moral, dan psikologis melalui pemilihan pasangan yang memiliki kesesuaian iman, nilai hidup, dan karakter. Pemilihan pasangan yang tepat berperan dalam menjaga agama, kesehatan jiwa, akal, serta kehormatan dan akhlak seseorang. *Kedua*, *maqāṣid* al-Qur'an pada aspek *iṣlāḥ al-mujtama'* (perbaikan masyarakat) adalah terwujudnya masyarakat yang harmonis dan berkeadaban melalui pembentukan keluarga yang berkualitas. Kesamaan keimanan, nilai, dan akhlak dalam pemilihan pasangan menjadi fondasi lahirnya generasi yang berkualitas, meminimalisir konflik rumah tangga, serta mewujudkan kemaslahatan sosial yang lebih luas. Dengan demikian, *maqāṣid* utama ayat-ayat pemilihan pasangan adalah membangun individu yang baik dan masyarakat yang baik melalui fondasi keluarga yang dibangun atas dasar keimanan, kesesuaian nilai, dan kemuliaan akhlak.

Kata Kunci: Pernikahan, Pemilihan Pasangan, Tafsir *Maqāṣidī*